

Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian di Provinsi Medan

Elsa Dameria Naibaho,² Darwin Damanik

Fakultas Ekonomi, Prodi Ekonomi Pembangunan, Universitas Simalungun
Jl. Sisingamangaraja Barat, Bah Kapul, Kecamatan sitalasari, Kota P Siantr, Sumatera Utara, 21142

Korespondensi Penulis: elsanaibaho914@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of the agricultural sector on the economy in Medan Province. The agricultural sector plays a vital role in the economy of a region, particularly in agrarian areas like Medan Province. The data used in this study are secondary data obtained from relevant institutions and statistical agencies. The research method employed is linear regression analysis, using the dependent variable of economic growth in Medan Province and the independent variable of agricultural sector production value. The results of the analysis indicate a positive relationship between the agricultural sector and economic growth in Medan Province. The regression results show that the production value of the agricultural sector contributes significantly to economic growth in the region. This indicates that the development of the agricultural sector has a positive impact on the economy of Medan Province. The study also identifies other factors that can influence the relationship between the agricultural sector and the economy, such as climate factors, government policies, and market factors. The findings of this research can serve as a basis for relevant stakeholders, both the government and industry players, in formulating policies and development strategies for the agricultural sector to enhance economic growth in Medan Province.*

Keywords: *agricultural sector, economic growth, linear regression analysis, Medan Province.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sektor pertanian terhadap perekonomian di Provinsi Medan. Sektor pertanian memiliki peran penting dalam perekonomian suatu wilayah, terutama di daerah agraris seperti Provinsi Medan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait dan lembaga statistik. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier dengan menggunakan variabel dependen berupa pertumbuhan ekonomi Provinsi Medan dan variabel independen berupa nilai

produksi sektor pertanian. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara sektor pertanian dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Medan. Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai produksi sektor pertanian berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan sektor pertanian memiliki dampak yang positif terhadap perekonomian Provinsi Medan. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan antara sektor pertanian dan perekonomian, seperti faktor iklim, kebijakan pemerintah, dan faktor pasar. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pihak terkait, baik pemerintah maupun pelaku industri, dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan sektor pertanian guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Medan

Kata kunci: sektor pertanian, pertumbuhan ekonomi, analisis regresi linier, Provinsi Medan.

PENDAHULUAN

Sektor pertanian memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional dan merupakan salah satu sektor utama di Provinsi Medan. Provinsi ini terletak di Pulau Sumatera, yang kaya akan sumber daya alam, termasuk lahan pertanian yang subur dan kekayaan hayati yang melimpah. Pertanian di Provinsi Medan meliputi berbagai subsektor, seperti pertanian tanaman pangan, perkebunan kelapa sawit, perikanan, dan peternakan. Pertanian di Provinsi Medan tidak hanya memenuhi kebutuhan pangan lokal, tetapi juga berperan penting dalam menyediakan bahan baku bagi industri pengolahan, seperti kelapa sawit dan karet. Selain itu, sektor pertanian juga menciptakan lapangan kerja yang signifikan bagi penduduk setempat. Oleh karena itu, analisis mengenai pengaruh sektor pertanian terhadap perekonomian di Provinsi Medan menjadi sangat penting.

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis yang menggunakan data sekunder dari instansi terkait dan lembaga statistik. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier untuk menganalisis hubungan antara sektor pertanian dan perekonomian di Provinsi Medan. Variabel dependen yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi Provinsi Medan, sedangkan variabel independen adalah nilai produksi sektor pertanian. Hasil analisis menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Medan. Peningkatan nilai produksi sektor pertanian berkontribusi secara positif terhadap pertumbuhan

ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan sektor pertanian dapat menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Provinsi Medan.

Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan antara sektor pertanian dan perekonomian, seperti faktor iklim, kebijakan pemerintah, dan faktor pasar. Faktor-faktor ini perlu dipertimbangkan dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan sektor pertanian di Provinsi Medan guna meningkatkan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai peran sektor pertanian dalam perekonomian di Provinsi Medan. Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pemerintah dan stakeholder terkait untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing sektor pertanian. Dengan demikian, sektor pertanian dapat menjadi pendorong utama dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Provinsi Medan.

HIPOTESIS PENELITIAN

1. Implikasi Sektor Pertanian Pada Perekonomian Medan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis bahwa sektor pertanian memiliki implikasi yang signifikan pada perekonomian di Provinsi Medan. Hipotesis ini menyatakan bahwa semakin besar produksi pertanian dan nilai tambah sektor pertanian di Provinsi Medan, maka semakin besar pula kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Medan. Untuk menguji hipotesis ini, penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Medan. Data yang digunakan dalam penelitian mencakup informasi mengenai produksi pertanian, nilai tambah sektor pertanian, dan PDRB Provinsi Medan dalam periode tertentu. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi, yang memungkinkan untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran sektor pertanian dalam perekonomian di Provinsi Medan. Jika hasil analisis menunjukkan bahwa produksi pertanian dan nilai tambah sektor pertanian memiliki dampak positif dan signifikan terhadap PDRB Provinsi Medan, ini akan mengindikasikan bahwa sektor pertanian memiliki

kontribusi yang penting dalam pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

H1 : Hasil Pertanian Berpengaruh Positif pada Perekonomian Medan

2. Sektor Pertanian Tidak Berdampak Pada Perekonomian Medan

Hipotesis ini menyatakan bahwa produksi pertanian dan nilai tambah sektor pertanian di Provinsi Medan tidak mempengaruhi secara signifikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Medan. Data sekunder dari Badan Pusat Statistik Provinsi Medan digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis tersebut. Melalui analisis yang dilakukan, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran sektor pertanian dalam perekonomian di Provinsi Medan. Jika analisis menunjukkan bahwa produksi pertanian dan nilai tambah sektor pertanian tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap PDRB Provinsi Medan, ini akan mengindikasikan bahwa sektor pertanian tidak berperan secara signifikan dalam pertumbuhan ekonomi daerah.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat untuk merumuskan rekomendasi kebijakan yang tepat, jika terbukti bahwa sektor pertanian tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Medan. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Hasil Pertanian Tidak Berangaruh Positif pada Perekonomian Medan

METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data yang berbentuk angka dan fakta terkait dengan investasi dalam negeri dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Data diperoleh melalui penggunaan kuesioner yang disebar kepada responden yang terkait, seperti pengusaha, pejabat pemerintah, dan ekonom. Kuesioner dirancang dengan hati-hati untuk mencakup pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan variabel yang diteliti. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berkaitan dengan besarnya investasi dalam negeri yang dilakukan oleh

responden, pertumbuhan ekonomi yang mereka amati, faktor-faktor yang mempengaruhi investasi dan pertumbuhan ekonomi, serta tanggapan mereka terhadap kebijakan yang ada.

2. Variabel Penelitian

Variabel independen:

1. Produksi Pertanian (X1): Merupakan jumlah produksi yang dihasilkan oleh sektor pertanian di Provinsi Medan. Variabel ini mencerminkan aktivitas produksi pertanian dan dapat menjadi indikator kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian.
2. Nilai Tambah Sektor Pertanian (X2): Merupakan nilai tambah yang dihasilkan oleh sektor pertanian di Provinsi Medan. Nilai tambah ini mencerminkan tingkat efisiensi dan produktivitas sektor pertanian dalam menciptakan nilai ekonomi.

Variabel dependen:

Keberhasilan Perekonomian (Y): Merupakan indikator pertumbuhan ekonomi di Provinsi Medan, yang dapat diukur dengan menggunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atau indikator lain yang relevan. Variabel ini mencerminkan hasil dari aktivitas ekonomi yang terjadi di Provinsi Medan

Dalam penelitian ini, variabel independen (X1 dan X2) digunakan untuk memprediksi atau menjelaskan variabel dependen (Y), yaitu pertumbuhan ekonomi di Provinsi Medan

HASIL

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's. Metode ini digunakan untuk mengukur konsistensi internal atau keandalan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Dengan melakukan uji reliabilitas, peneliti dapat memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti. Ketentuannya sebagai berikut:

- Nilai Alpha Cronbach's 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- Nilai Alpha Cronbach's 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- Nilai Alpha Cronbach's 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- Nilai Alpha Cronbach's 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel

- Nilai Alpha Cronbach's 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

A. PRODUKSI PERTANIAN

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.450	.3789	4

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan diperoleh nilai nilai Cronbach;s Alpha sebesar 0,450 artinya pada penelitian yang dilakukan kuisisioner atau angket yang diberikan tidak reliabel atau tidak konsisten karna nilai yang diperoleh lebih kecil dari 0,80 untuk memenuhi reliabel.

B. NILAI TAMBAH SEKTOR PERTANIAN

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
-.150	-.50	9

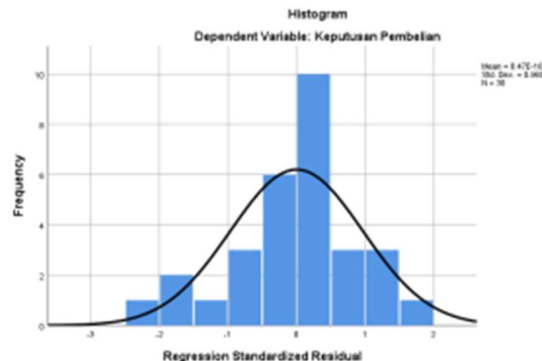
Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan diperoleh nilai nilai Cronbach;s Alpha sebesar -0,150 artinya pada penelitian yang dilakukan kuisisioner atau angket yang diberikan tidak reliabel atau tidak konsisten karna nilai yang diperoleh lebih kecil dari 0,80 untuk memenuhi reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini mengadopsi metode regresi linier sebagai model analisis. Untuk memastikan kualitas model regresi yang baik, penting untuk memeriksa apakah model tersebut memenuhi asumsi klasik. Asumsi klasik yang tidak terpenuhi dapat menyebabkan bias dalam model regresi. Jika terdapat masalah dengan asumsi klasik, langkah-langkah revisi atau penyembuhan akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Pengujian asumsi klasik dapat dilakukan menggunakan berbagai metode, salah satunya adalah uji histogram. Dengan demikian, melalui pengujian asumsi klasik menggunakan uji histogram, peneliti dapat mengevaluasi apakah model regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau memerlukan langkah-langkah perbaikan lebih lanjut.

A. HISTOGRAM

Jika dilihat dari gambar tampilan histogram maupun grafik terlihat 80 memenuhi asumsi uji normalitas. Histogram menunjukkan pola distribusi normal dan pada grafik, namun untuk lebih memastikan diperlukan uji plot dan kolimogrov



C. PERTUMBUHAN EKONOMI MEDAN

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.534	.401	10

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan diperoleh nilai nilai Cronbach;s Alpha sebesar 0.534 artinya pada penelitian yang dilakukan kuisisioner atau angket yang diberikan tidak reliabel atau tidak konsisten karna nilai yang diperoleh lebih kecil dari 0,80 untuk memenuhi reliabel.

3. Uji Hipotesis

Uji-T atau T-Test merupakan salah satu jenis uji statistik parametrik yang digunakan untuk menguji signifikansi dan relevansi dalam satu atau dua kelompok sampel. Ketentuan :

- Nilai sign < 0,05
- Nilai t hitung > nilai t tabel

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.138	2.537		5.466	.000
	X1	.003	.003	.144	.720	.045
	X2	.459	.139	.498	3.664	.001

Berdasarkan hasil uji t Current Ratio pada tabel Diatas thitung 0.720 signifikansi 0.45. dan kriteria ttabel statistik pada signifikansi (a/2:n-k-1) dimana a adalah tingkat kepercayaan, k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah sampel. Maka didapat ttabel sebesar 2.541. maka dapat diketahui bahwa nilai 0.862 < 2.052 dengan signifikansi 0.396 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Ha

diterima H_0 ditolak sehingga dapat kesimpulan variabel x_1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel y .

PENUTUP

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa sektor pertanian di Provinsi Medan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) Provinsi Medan. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tidak dapat diandalkan atau tidak konsisten dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti. Selain itu, hasil pengujian asumsi klasik menggunakan uji histogram menunjukkan bahwa model regresi linier yang digunakan memenuhi asumsi normalitas. Dalam uji hipotesis, variabel independen produksi pertanian (X_1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen pertumbuhan ekonomi (Y). Hal ini diperkuat dengan nilai t hitung (0.720) yang lebih kecil dari nilai t tabel (2.541) dengan signifikansi (0.396) lebih besar dari tingkat kepercayaan (0.05). Oleh karena itu, hipotesis H_a yang menyatakan bahwa hasil pertanian tidak berpengaruh positif pada perekonomian Medan dapat diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa sektor pertanian tidak berperan secara signifikan dalam pertumbuhan ekonomi Provinsi Medan. Rekomendasi kebijakan yang tepat perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Isbah, U., & Iyan, R. Y. (2016). ANALISIS PERAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PEREKONOMIAN DAN KESEMPATAN KERJA DI PROVINSI Medan. JURNAL SOSIAL EKONOMI PEMBANGUNAN. Tahun VII No.19, 45 – 54.
- Iyan, R. Y., & Lenggogeni. S. (2015). KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI Medan. Jurnal ekonomi, Vol. 23 (1).
- Chalid, N. (2009). PERANAN SEKTOR PERTANIAN DI PROVINSI Medan. Jurnal ekonomk, Vol. 17 (3). 1 – 9.

Dewi, E. Y., Yuliani, E. & Rahman., B. (2022). ANALISIS PERAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN WILAYAH Studi Kasus: Kota Pekalongan, Kabupaten Kepulauan Talaud, dan Kabupaten Kampar. *Jurnal Kajian Ruang*, Vol.2 (2), 229 – 248.